

**PERENCANAAN KEUANGAN UNTUK MEMASUKI MASA PENSUN  
PADA KARYAWAN DI INSTITUSI PENDIDIKAN SWASTA X  
DI BANDUNG**



**Disusun Oleh:  
Prof.Dr.Ridwan S. Sundjaja, Drs.,MSBA  
Vera Intanie Dewi,SE.,MM  
Felisca Oriana,SE.,MSM**

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat  
Universitas Katolik Parahyangan  
2015**

# DAFTAR ISI

## ABSTRAK

## DAFTAR ISI

<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
I.1. Latar Belakang.....	1
I.2. Tujuan Khusus.....	3
I.3. Tujuan Umum.....	3
I.4. Urgensi Penelitian.....	3
I.5. Kerangka Pemikiran.....	4
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
II.1. Perencanaan Keuangan .....	6
II.2. Nilai Waktu dalam Keuangan.....	9
III.3 Investasi.....	12
<b>BAB III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN.....</b>	<b>15</b>
III.1. Objek Penelitian.....	15
III.2. Desain Penelitian.....	15
III.3. Populasi dan Sampel.....	15
III.4. Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	15
<b>BAB IV. JADWAL PELAKSANAAN.....</b>	<b>16</b>
<b>BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>17</b>
<b>BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>23</b>

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendukung program pemerintah Indonesia umumnya dan membantu masyarakat khususnya dalam meningkatkan kesadaran keuangan/*Financial Literacy* dan juga membantu masyarakat dalam membuat perencanaan keuangan untuk mempersiapkan masa pensiun. Penelitian ini mengambil sampel dari karyawan sebuah institusi pendidikan swasta di Bandung. Sebanyak 52 responden. Dari hasil analisa diketahui bahwa tingkat kesadaran keuangan/*financial literacy* karyawan institusi pendidikan swasta X di Bandung ini cukup baik, yaitu sebanyak 73% responden membuat budget keuangan bulanan, sebanyak 81% responden menabung setiap bulan, hanya sebesar 27% responden memiliki kartu kredit, serta hanya sebesar 31% responden yang mengikuti kegiatan arisan. Sedangkan untuk perencanaan dan pemahaman mengenai prinsip investasi, sebanyak 61% responden sudah mempunyai rencana keuangan jangka panjang, sebanyak 83% responden mengetahui adanya risiko dalam berinvestasi. Dari hasil simulasi yang dilakukan, dengan melakukan investasi secara teratur dan disiplin, ketika memasuki masa pensiun, responden dapat memiliki aset berupa emas atau tanah.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1. Latar Belakang

Memasuki masa pensiun merupakan hal yang akan dialami setiap individu, terutama yang berkarir di dunia kerja. Kesiapan seseorang ketika memasuki masa pensiun perlu dipersiapkan dengan baik, terutama secara ekonomi atau finansial. Hal ini disebabkan, ketika memasuki masa pensiun, pendapatan seseorang akan mengalami penurunan. Sedangkan disisi lain, biaya untuk memenuhi kebutuhan hidup akan tetap ada, bahkan akan makin tinggi karena adanya kenaikan harga kebutuhan pada setiap tahunnya. Selain biaya tersebut, diperlukan juga pengeluaran untuk memelihara kesehatan yang kemungkinan akan terus mengalami peningkatan dengan seiring bertambahnya usia seseorang. Untuk memenuhi beragam biaya tersebut diperlukan sejumlah dana yang sebaiknya sudah dipersiapkan dari jauh-jauh hari. Salah satu alternatif yang bisa dilakukan adalah dengan cara menabung. Hal yang paling sederhana yaitu kesadaran kedisiplinan dalam melakukannya. Perlunya kesadaran finansial seseorang dapat membantu untuk meraih kemerdekaan secara finansial ketika pensiun nanti.

Bagaimana cara seseorang mempersiapkan kondisi finansial menghadapi masa pensiun adalah dengan melakukan investasi di usia produktifnya dari pendapatan yang diperoleh. Beragam jenis investasi dapat dilakukan seseorang sedini mungkin untuk menghadapi masa pensiun. Dari jenis investasi yaitu berupa riil asset seperti property, emas, tanah dll. Atau *financial asset* seperti saham, obligasi, deposito dll.

Pada tahun 2011 melalui sebuah media Elektronik [www.bisnis.news.viva.co.id](http://www.bisnis.news.viva.co.id), sebuah lembaga survey Nielson memaparkan bahwa masyarakat Indonesia merupakan salah satu Negara yang memiliki kebiasaan menabung untuk kawasan Asia Pasifik. Sebanyak 68% masyarakat Indonesia diperkirakan memiliki rencana untuk menabung dari penghasilannya. Namun sayangnya, penggunaan dari tabungan tersebut masih digunakan untuk pemenuhan barang-barang konsumtif dan kebutuhan sehari-hari yang sifatnya jangka pendek. Padahal, kebutuhan dana untuk jangka panjang perlu juga dipikirkan sedini mungkin. Persiapan pendanaan ketika memasuki masa pensiun, merupakan salah satu contoh kebutuhan jangka panjang. Ketika pensiun, seseorang akan mendapatkan penghasilan dengan

jumlah yang relative kecil dibandingkan ketika masih produktif. Menurut Perencana Keuangan Eko Endarto (2011) yang dikutip dalam [bisniskeuangan.kompas.com](http://bisniskeuangan.kompas.com) mengatakan bahwa sebanyak Sembilan dari sepuluh orang di Indonesia belum siap menghadapi pensiun. Sekitar 65% pensiunan bahkan tidak mampu mencukupi kebutuhan sehari-hari dan sekitar 21 % masyarakat tidak tahu kebutuhan pensiun serta 60% pensiunan mengandalkan jaminan Sosial Tenaga Kerja sebagai sumber penghasilan pada masa pensiun. Sedangkan Liman dan Hananto (2009) mengungkapkan bahwa masyarakat Indonesia sebagian besar tidak memiliki persiapan pendanaan untuk masa pensiun, mereka berfikir bahwa biaya dimasa pensiun akan ditanggung oleh anak-anaknya.

Dalam Headline keuangan media elektronik [www.infobanknews.com](http://www.infobanknews.com) 19 Agustus 2014 Menurut data kementerian Keuangan, hanya sekitar 5% dari total jumlah tenaga kerja yang tercatat memiliki program perencanaan pensiun. Menurut Chief Bancassurance Officer FWD Life Indonesia, Anita Ekasari mengatakan masyarakat Indonesia terbilang rendah kesadarannya akan persiapan menghadapi masa pensiun. Anita mengungkapkan bahwa setidaknya terdapat 7 fakta yang ada saat ini mengenai masa pensiun yaitu (1) sebanyak 38% pensiunan merasa tidak siap secara finansial untuk menjalani masa pensiun yang nyaman, (2) sebanyak 47% pensiunan merasa bahwa aspirasinya tidak akan tercapai, (3) sebanyak 53% pensiunan merasa mulai menabung dari waktu muda merupakan saran keuangan terbaik yang pernah mereka terima, (4) sebanyak 63% pensiunan khawatir tidak memiliki cukup uang untuk menjalani masa pensiun, (5) sebanyak 70% pensiunan menyesal tidak menabung lebih banyak dari sebelumnya, (6) 4 dari 5 orang menunda pensiun, karena tidak punya cukup dana untuk digunakan ketika tidak lagi bekerja dan (7) hanya 5,06% tenaga kerja di Indonesia yang memiliki dana pensiun. Selain itu saat ini data menunjukkan angka harapan hidup di Indonesia semakin panjang, yaitu 67 tahun untuk pria dan 74 tahun untuk wanita. Kondisi tersebut menjadi salah satu faktor yang memaksa masyarakat untuk kembali bekerja setelah melewati usia produktif karena tidak memiliki dana pensiun yang cukup. Persiapan menghadapi masa pensiun menjadi sangat penting agar masa pensiun dapat dinikmati secara maksimal tanpa ada rasa takut, khawatir dan lain-lain. Pentingnya menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mempersiapkan diri untuk menghadapi masa pensiun sedini mungkin. Hal ini perlu dilakukan agar masyarakat siap menikmati masa pensiun tanpa harus khawatir dengan kondisi keuangan, untuk dapat mempertahankan gaya hidup mereka dimasa pensiun. Untuk itu sudah seharusnya masyarakat Indonesia mempersiapkan masa pensiun sedini mungkin diusia produktifnya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Sundjaja dkk (2011) mengenai Pola Gaya Hidup dalam Keuangan Keluarga pada unit kerja sebuah institusi pendidikan swasta di Bandung, ditemukan bahwa responden sudah memiliki kebiasaan menabung /berinvestasi dan memiliki asuransi. Namun hal yang perlu menjadi perhatian adalah dalam pengelolaan kartu kredit/pinjaman karena banyak responden yang memiliki pengeluaran rutin untuk pembayaran cicilan kartu kredit/pinjaman. Dalam penelitian tersebut ditemukan juga bahwa masih kurangnya kesadaran untuk membuat pembukuan sederhana atas pengeluaran dan penerimaan mereka.

Berdasarkan paparan diatas, penulis tertarik untuk menggali lebih dalam dengan melakukan penelitian berjudul **Perencanaan Keuangan untuk Memasuki Masa Pensiun pada Karyawan sebuah institusi pendidikan Swasta X Di Bandung.**

## **I.2. Tujuan Khusus**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Mengetahui kondisi *financial literacy* dari karyawan institusi pendidikan swasta X di Bandung
2. Mengetahui posisi keuangan dari karyawan institusi pendidikan swasta X di Bandung
3. Membuat simulasi perencanaan keuangan untuk menghadapi masa pensiun

## **I.3. Tujuan Umum**

1. Memberikan informasi bagi responden dan institusi untuk dijadikan pertimbangan dimasa yang akan datang dan menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.
2. Memperkaya wawasan penulis dalam pengembangan ilmu bahan ajar perkuliahan.

## **I.4. Urgensi Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi *financial literacy* dan posisi keuangan Karyawan di sebuah institusi Pendidikan Swasta di Bandung dan memberikan gambaran perencanaan keuangan untuk memasuki masa pensiun

## I.5. Kerangka Pemikiran

Gerakan Sadar Keuangan/*financial literacy* di Indonesia, sangat didukung oleh Pemerintah. Meningkatkan Literasi Keuangan bagi masyarakat Indonesia, merupakan strategi nasional yang ditugaskan/diamanatkan kepada otoritas jasa keuangan (OJK). Menurut OJK (2013), kondisi Tingkat Literasi dan tingkat Utilitas Produk dan Jasa Keuangan masyarakat Indonesia masih relatif rendah, yaitu 21,84% tingkat literasi produk dan jasa keuangan di Indonesia dan 59,74% tingkat utilitas produk dan jasa keuangan di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya memberikan edukasi kepada masyarakat dalam mengelola keuangan agar masyarakat dapat mengelola keuangannya sedini mungkin untuk mempersiapkan kebebasan finansial di masa yang akan datang terutama ketika masa pensiun. Menurut Sundjaja et al (2013:502), pensiun adalah masa dimana seseorang akan mengalami penurunan penghasilan yang diterimanya dibandingkan semasa dia bekerja, sementara biaya hidup yang dikeluarkan tetap sama atau lebih. Sedangkan dana pensiun merupakan sejumlah kebutuhan dana yang diperlukan untuk membiayai kebutuhan hidup seseorang ketika pensiun nanti.

Tingkat Literasi Keuangan menurut Jasa Otoritas Keuangan (2013) dibedakan menjadi:

### - ***Well Literate***

Pada tahap ini, seseorang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan

### - ***Suff Literate***

Pada tahap ini, seseorang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.

### - ***Less Literate***

Pada tahap ini, seseorang hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan

### - ***Not Literate***

Pada tahap ini, seseorang tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Menurut OJK, masyarakat Indonesia berada pada tahap antara *not literate* dan *less literate* sehingga dalam hal ini perlu adanya edukasi untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan.

Kesadaran keuangan dapat mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan dalam pengelolaan keuangannya serta perencanaan keuangan untuk masa yang akan datang. Untuk itu, agar seseorang dapat membuat perencanaan keuangan dengan baik maka dia sebaiknya memiliki pengetahuan dan kesadaran keuangan yang baik juga.

Perencanaan keuangan penting untuk disiapkan sejak sedini mungkin. Sebesar apapun penghasilan seseorang akan terasa kurang apabila tidak memiliki perencanaan yang baik. Hal ini disebabkan oleh banyaknya pengeluaran yang seharusnya tidak dikeluarkan, yang dipenuhi hanya karena atas dasar keinginan dan bukan karena kebutuhan. Karena hal tersebut pada akhirnya seseorang terlibat dalam masalah keuangan.

Konsep yang dapat digunakan untuk menyiapkan perencanaan keuangan, salah satunya adalah nilai waktu dari uang. Untuk mengetahui besarnya dana yang harus disimpan selama periode tertentu untuk mencapai kebutuhan dana pensiun dapat menggunakan konsep nilai waktu dalam keuangan yaitu menentukan simpanan dengan Nilai akan datang anuitas dan Simpanan Sekaligus.

Agar kebutuhan dana pensiun tersebut dapat tercapai, seseorang perlu melakukan investasi dengan cermat. Investasi menurut Bodie, Kane dan Marcus (2009:2) dibagi menjadi 2 jenis yaitu investasi riil (real assets) dan investasi instrumen keuangan (financial asset). Jenis investasi yang dipilih sebagai pilihan alternatif dalam penelitian ini adalah investasi dalam instrumen keuangan yaitu Reksadana (Pasar Uang, Pendapatan Tetap, Campuran dan Saham)



## BABII

### TINJAUAN PUSTAKA

#### II.1. Perencanaan Keuangan

Perencanaan keuangan menurut Budisantoso,Indrasto dan Gunanto (2002:12) adalah proses pengaturan tujuan hidup seseorang, melalui manajemen keuangan yang benar secara menyeluruh Perencanaan keuangan keluarga menurut Massaya (2005) dalam Ika (2011:121) merupakan strategi bagaimana mencapai tujuan keuangan keluarga dalam jangka pendek, menengah dan panjang. Dimana ada lima tahapan dalam perencanaan keuangan yang didasarkan pada usia pengelola, dan harus berurutan dari usia produktif sampai pension, yaitu:

- Usia 20 – 30 tahun, dimana pada masa ini orang mulai membangun landasan keuangan. Pada usia ini seseorang dalam proses meniti karir dibidang apapun dan harus menciptakan financial habit. Langkah tepat yang perlu dilakukan adalah menginvestasikan penghasilan, membeli property, membeli asuransi (jiwa,kesehatan dll) dan merencanakan dana pension.
- Usia 30-40 tahun, dimana dalam masa ini seseorang mulai memantapkan landasan keuangan keluarga dengan langkah-langkah strategis antara lain, pemupukan asset dan menambah jumlah financial yang dimiliki.
- Usia 40-50 tahun, dimana dalam usia ini merupakan masa puncak kemandirian yaitu masa menikmati hasil dari investasi yang telah ditanamkan ke beberapa portofolio investasi, menikmati karir dan bisnis.
- Usia 50-60 tahun, yakni masa persiapan pensiun. Hal yang perlu dilakukan adalah membereskan seluruh hutang/kredit dan tersedianya dana yang cukup untuk pensiun.
- Usia > 60 tahun, dimana dalam usia yang sudah kurang produktif ini, seseorang masih bisa melakukan kegiatan sosial non profit dan menikmati pensiun dengan kecukupan dana yang dikumpulkan dari awal mulai bekerja.

Melalui pengelompokan berdasarkan usia tersebut maka dapat diketahui pada tahap manakah seseorang harus mencapainya dan menentukan langkah-langkah selanjutnya.

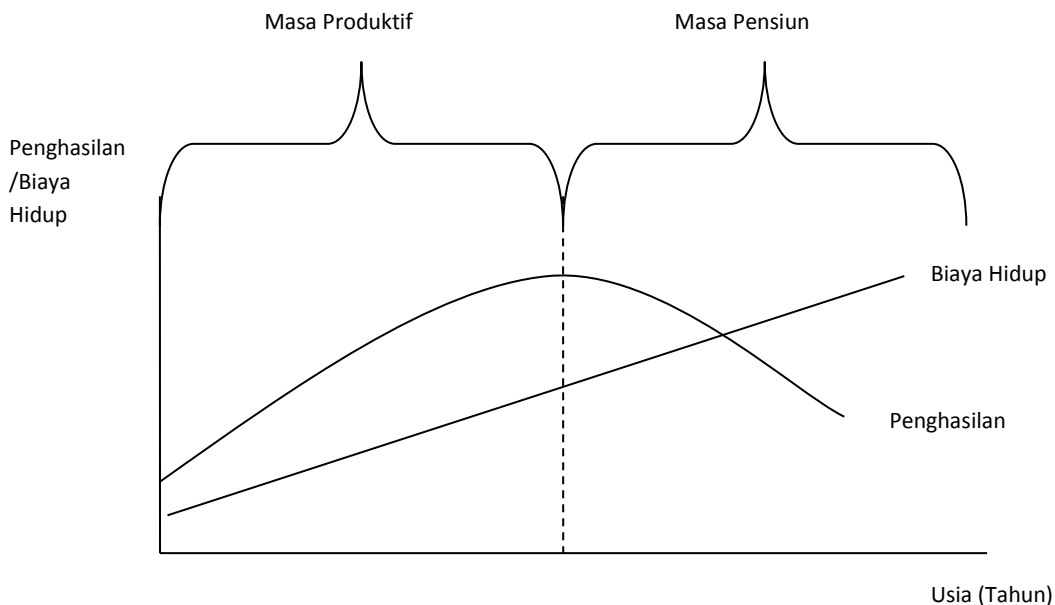
Penelitian tentang pengaruh *financial literacypada* pengaturan keuangan individu pasangan rumah tangga pada usia muda ( 18 sampai 30 tahun) pernah dilakukan oleh Mykolas Navickas, Tadas Gudaitis, dan Emilia Krajnakova (2013). Menurut penelitian tersebut, tanggung jawab perencanaan keuangan individu perlu dilakukan sejak sedini mungkin, karena kesalahan pengaturan keuangan akan sangat merugikan dan sulit diperbaiki di masa yang akan datang. Hasil penelitian tersebut menunjukkan kurangnya pengetahuan keuangan menyebabkan rumah

tangga tidak mampu mengatur keuangan dengan baik, menghabiskan sejumlah uang untuk membeli sesuatu yang kurang diperlukan (tidak sesuai prioritas). Hal ini menyebabkan level simpanan menjadi rendah dan tingkat pengembalian investasi pun sedikit. Kesimpulan lainnya dari penelitian tersebut antara lain tingkat kesadaran yang tinggi akan pengetahuan tentang keuangan (*financial literacy*) membawa pengaruh positif dalam keputusan sehari-hari dan mendorong level tabungan yang lebih tinggi yang pada akhirnya meningkatkan kualitas hidup dalam jangka panjang.

Kesadaran keuangan sejak usia muda memang penting karena adanya hubungan berkebalikan antara usia dengan tingkat penghasilan. Dalam hal ini, semakin bertambahnya usia seseorang, produktivitas akan menurun sedangkan biaya hidup terus meningkat. Gambar 1 memberikan deskripsi tentang hubungan penghasilan/biaya hidup di masa produktif dan masa pensiun, dimana ketika memasuki usia pensiun penghasilan seseorang cenderung menurun, sedangkan biaya hidup terus meningkat karena perubahan inflasi dan juga munculnya pengeluaran yang tidak direncanakan, seperti: biaya kesehatan.

**Gambar 1.**

**Hubungan penghasilan/biaya hidup di masa produktif dan di masa Pensiun**



Sumber: Sundjaja,2013:503

Menurut Sundjaja (2013:491) Ada enam langkah yang perlu dilakukan dalam membuat suatu perencanaan keuangan keluarga, yaitu

1. Mengetahui posisi dan kinerja keuangan keluarga saat ini.  
Untuk mengetahui posisi dan kinerja keuangan, keluarga dapat membuat laporan penerimaan dan pengeluaran. Selain itu, keluarga juga dapat membuat Budget kas keluarga.
2. Menentukan tujuan keuangan keluarga dan mengklasifikasikan menurut jangka waktu, Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menentukan tujuan keuangan adalah sebagai berikut:
  - Melakukan skala prioritas (penting, kurang penting, dan tidak penting)
  - Membedakan antara kebutuhan dan keinginan
  - Memisahkan kebutuhan keuangan, kebutuhan sosial, dan kebutuhan psikologis
  - Mengetahui kebutuhan yang sangat penting namun tidak terlihat, seperti: biaya pendidikan dan masa depan anak yang baru lahir
3. Menganalisa masalah keuangan keluarga yang sedang terjadi saat ini  
Dengan mengetahui posisi, kinerja, dan tujuan keuangan yang telah dilakukan sebelumnya, berbagai masalah dapat timbul dalam proses pencapaian tujuan keuangan keluarga yang diinginkan.
4. Membuat rencana langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pencapaian tujuan keuangan keluarga

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pencapaian tujuan keuangan keluarga:

- Strategi berinvestasi  
Strategi dalam melakukan investasi dapat berbeda-beda pada setiap individu maupun keluarga tergantung dari seberapa dalam pengetahuan yang dimiliki oleh keluarga atau individu mengenai produk investasi tersebut. Produk investasi dapat berupa tabungan, deposito, reksadana, obligasi pemerintah, investasi rumah, atau tanah dan lain-lain.
- Manajemen risiko  
Selain pemahaman produk investasi, keluarga/ individu diharapkan memiliki pengetahuan mengenai apa risiko investasi yang terkandung di dalam setiap produk dan berapa tingkat pengembaliannya. Hal ini berguna untuk meminimalisasi atau memindahkan risiko-risiko yang ada untuk mencapai tujuan keuangan yang diharapkan.

Keputusan dalam memilih produk investasi tergantung pada sikap atas risiko masing-masing individu tau keluarga. Ada orang yang memiliki sikap menghindari risiko, mengabaikan risiko, atau mengambil risiko.

- Perencanaan pensiun

Perencanaan pensiun sebaiknya dilakukan sedini mungkin sebelum masa pensiun tiba, dengan mempertimbangkan perubahan tingkat inflasi dan tingkat kesejahteraan masing-masing individu.

- Perencanaan pengelolaan harta setelah yang bersangkutan meninggal dunia

Salah satu yang dapat dilakukan untuk mewujudkan perencanaan pengelolaan harta setelah yang bersangkutan meninggal dunia adalah membuat surat wasiat yang dibuat secara rinci dengan mengikuti peraturan yang berlaku dalam pembuatan surat wasiat untuk menghindari konflik keluarga di masa yang akan datang.

- Kehidupan sosial

Lingkungan sosial akan mempengaruhi gaya hidup dan kecenderungan pola hidup konsumtif. Oleh karena itu keluarga dan individu perlu menyadari apa yang dimiliki saat ini dan tujuan yang hendak dicapai di masa yang akan datang.

5. Mengimplementasikan seluruh rencana keuangan keluarga yang telah disusun

Dalam mengimplementasikan, seluruh rencana keuangan di masa yang akan datang perlu dukungan dari masing-masing anggota keluarga sehingga tujuan bersama dapat tercapai.

6. Mengkaji ulang atas semua langkah yang telah dijalankan dalam pencapaian tujuan keuangan keluarga.

## **II.2 Nilai Waktu dalam Keuangan**

Perencanaan pensiun merupakan salah satu yang perlu diperhatikan dalam membuat rencana langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pencapaian tujuan keuangan keluarga. Dalam membuat perencanaan pensiun perlu mempertimbangkan nilai waktu dalam keuangan. Dimana dalam nilai waktu dalam keuangan didasarkan pada prinsip uang yang dinikmati atau diperoleh saat ini lebih berharga daripada uang yang diterima pada masa yang akan datang.

Untuk mengetahui besarnya dana yang harus disimpan selama periode tertentu untuk mencapai kebutuhan dana pensiun tersebut akan dihitung menggunakan konsep nilai waktu

dalam keuangan yaitu Menentukan simpanan Nilai akan datang anuitas dan Simpanan Sekaligus.

Menurut Sundjaja et all (2013:3) Ada 2 konsep yang dipakai dalam menghitung nilai waktu dari uang yaitu:

1. Nilai akan datang

Yaitu nilai akan datang dari sejumlah atau serangkaian jumlah uang saat sekarang yang dihitung dengan membungakan nilai sekarang tersebut dengan tingkat bunga yang diharapkan selama periode tertentu.

$$NAD_p = NS(1 + B)^P = NS(FBNAD_{B,P}) \dots \dots \dots (II.1)$$

Dimana:

NAD : Nilai Akan datang pada akhir periode (p)

NS : Nilai Sekarang

B : Bunga

P : Periode

FBNAD: Faktor Bunga Nilai AKan datang dari nilai 1 yang diterima/dikeluarkan selama periode p akan datang dibungakan dengan bunga majemuk B

2. Nilai Sekarang

Yaitu nilai sekarang dari sejumlah atau serangkaian jumlah uang dimasa yang akan datang yang dihitung melalui pendiskontoan nilai dimasa yang akan datang tersebut dengan tingkat bunga yang diharapkan selama periode tertentu.

$$NS = NAD_p \left( \frac{1}{1 + B} \right)^P = NAD_p (FBNS_{B,P}) \dots \dots \dots (II.2)$$

Dimana:

NAD : Nilai Akan datang pada akhir periode (p)

NS : Nilai Sekarang

B : Bunga

P : Periode

FBNS: Faktor Bunga Nilai Sekarang dari nilai 1 yang diterima/dikeluarkan selama periode p akan datang didiskontokan dengan bunga majemuk B

Dalam menghitung kebutuhan dana pensiun, digunakan perhitungan nilai akan datang yang terdiri dari perhitungan nilai akan datang simpanan anuitas dan nilai akan datang simpanan sekaligus dari simpanan.

a. Nilai Akan Datang Anuitas

Nilai akan datang anuitas digunakan untuk menghitung simpanan yang sama pada setiap periode yang sama untuk dapat mencapai suatu jumlah yang dikehendaki dimasa yang akan datang.

$$PS = \frac{NADA_p}{FBNADA_{B,P}} \dots\dots\dots(II.3)$$

Dimana,

NADA : Nilai Akan Datang Anuitas pada akhir periode (p)

PS : Penerimaan/Pengeluaran yang sama

B : Bunga

P : Periode

b. Nilai Akan datang sekaligus

Nilai akan datang sekaligus digunakan untuk menghitung jumlah simpanan sekaligus pada akhir periode tertentu untuk mencapai suatu jumlah yang dikehendaki dimasa yang akan datang.

$$PS = \frac{NAD_p}{FBNAD_{B,P}} \dots\dots\dots(II.4)$$

Dimana,

NAD : Nilai Akan Datang Sekaligus pada akhir periode (p)

PS : Penerimaan/Pengeluaran saat ini

B : Bunga

P : Periode

### II.3 Investasi

Investasi merupakan salah satu bagian dalam proses perencanaan keuangan. Tujuan keuangan yang sudah direncanakan dalam perencanaan keuangan, dicapai melalui kegiatan investasi. Secara sederhana Investasi merupakan kegiatan menempatkan uang atau dana pada sebuah instrumen keuangan dengan harapan dapat memberikan keuntungan atau tambahan penghasilan tertentu atas dana tersebut dimasa yang akan datang.

Menurut Bodie, Zvi, Alex Kane, Alan J. Marcus (2009:1) "*an investment is the current commitment of money or other resources in the expectation of reaping future benefits*"

Sedangkan menurut Reilly, Frank, & Brown, Keith C (2003:5) mengatakan, investasi adalah komitmen satu dollar dalam satu periode tertentu, akan mampu memenuhi kebutuhan investor di masa yang akan datang dengan: (1). Waktu dana tersebut akan digunakan, (2). Tingkat inflasi yang terjadi, (3). Ketidakpastian kondisi ekonomi di masa yang akan datang.

Seseorang melakukan kegiatan investasi tentunya harus dimulai dari adanya sebuah rencana atau tujuan keuangan yang ingin dicapai dimasa yang akan datang, baik untuk tujuan rencana jangka pendek, jangka menengah ataupun jangka panjang.

Berikut ini merupakan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam ber-investasi:

1. Investasi memerlukan proses. Sebaiknya hindari sebuah investasi yang menjanjikan keuntungan besar dalam jangka waktu yang singkat. Untuk itu diperlukan pemahaman mengenai karakter dan skema kerja dari investasi tersebut. Selain itu diperlukan juga kesabaran dan sikap disiplin dalam berinvestasi.
2. Setiap investasi tentunya memiliki 2 sisi yang harus dimengerti yaitu tingkat pengembalian dan risiko. Hampir semua orang sudah memiliki pemahaman bahwa semakin tinggi risiko maka kemungkinan memperoleh tingkat hasil akan semakin tinggi.

Tahapan-tahapan dalam proses investasi menurut pratomo (2009:4):

1. Membuat perencanaan keuangan yang terdiri dari tujuan dan batasan investasi, jangka waktu investasi, kebutuhan likuiditas, alokasi dana investasi, dan pahami profil risiko.
2. Melakukan strategi alokasi asset, yaitu melalui *diversifikasi*, *rebalancing*, mempertahankan jumlah alokasi yang cukup untuk menjaga likuiditas dan memulai dengan alokasi dalam asset berisiko tinggi dalam jumlah yang kecil.
3. Implementasi rencana meliputi implementasi alokasi asset, melakukan investasi secara bertahap dan rutin serta memilih perusahaan sekuritas yang tepat.
4. Monitor dan evaluasi, meliputi memantau kinerja investasi, evaluasi ulang pencapaian tujuan, evaluasi alokasi asset sesuai tujuan investasi.

### **Jenis-Jenis Investasi**

Menurut Bodie (1995:3) Investasi dapat dibedakan menjadi 2 jenis yaitu:

1. Investasi dalam bentuk Aset riil (Real Assets), yaitu investasi dalam bentuk aktiva berwujud fisik seperti emas, tanah, properti dll
2. Investasi dalam bentuk surat berharga/sekuritas, saham, obligasi, reksadana (*financial assets*), yakni investasi dalam bentuk surat-surat berharga yang pada dasarnya merupakan klaim atas aktiva riil yang diawasi oleh suatu lembaga/perorangan tertentu.

Menurut Kapoor, Et Al. (2001:414) dalam Warsono (2010:142) bahwa dalam berinvestasi, terdapat lima faktor yang mempengaruhi pilihan investasi, yaitu:

1. Keamanan dan risiko (Keamanan dalam suatu investasi berarti risiko kerugian minimal),
2. Komponen faktor risiko (komponen faktor risiko yang berkaitan dengan investasi khusus berubah dari waktu ke waktu),
3. Pendapatan Investasi (Pendapatan dalam bentuk tunai dan bersifat pasti),
4. Pertumbuhan investasi (Peningkatan dalam nilai),
5. Likuiditas (tinggi atau rendah).

Investasi yang menjanjikan hasil pengembalian yang sangat tinggi sebaiknya perlu diwaspadai karena risiko yang akan dihadapi juga tinggi. Berikut ini merupakan beberapa kejadian penipuan yang berkedok investasi yang beberapa kali terjadi di Indonesia.



Semua jenis investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang, berupa investasi riil maupun investasi financial selalu memiliki risiko. Risiko selalu melekat pada tiap investasi besar atau kecil, yaitu berupa risiko likuiditas, ketidakpastian hasil, kehilangan hasil, penurunan nilai investasi sampai risiko hilangnya modal investasi tersebut. Dengan melakukan alokasi asset dalam pemilihan portofolio investasi, maka risiko dapat diminimumkan.

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **III.1. Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian yaitu Karyawan sebuah institusi pendidikan Swasta di Bandung yang berusia dibawah 30 tahun. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pola perencanaan pengelolaan keuangan karyawan muda dengan usia maksimal 30 tahun sebagaimana yang telah disebutkan pada tinjauan pustaka bahwa kesadaran pengelolaan keuangan perlu ditumbuhkan sejak usia produktif agar tujuan keuangan jangka panjang (terutama masa pensiun) dapat tercapai dengan maksimal.

#### **III.2. Desain penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif dilakukan dengan sasaran utama memberikan uraian/deksripsi lengkap terkait objek yang diteliti.

#### **III.3. Populasi dan Sampel**

Penelitian ini akan menggunakan populasi yang terdiri dari Karyawan sebuah Institusi Pendidikan Swasta di Bandung dengan usia maksimal 30 tahun. Penelitian ini menggunakan sampel karyawan dengan kategori umur dibawah 30 tahun. Pengumpulan data menggunakan metode judgement sampling. Kuesioner yang disebarkan sebanyak 100 kuesioner. Dari kuesioner yang disebarkan, responden yang bersedia mengisi dan mengembalikan sebanyak 52 karyawan. Pemilihan kategori umur dibawah 30 tahun bertujuan untuk memberikan gambaran alternative investasi dana pensiun yang harus disiapkan oleh karyawan secara lebih dini.

#### **III.4. Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan mengambil data Primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara, sedangkan Data Sekunder berupa tingkat suku bunga nominal.

## BAB IV

### JADWAL PELAKSANAAN

Table IV.1. Proses Penelitian dan Waktu

No	Kegiatan	bln.	bln.	bln.	bln.	bln.	bln.	bln.	bln.	bln.	bln.
		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Mg	Mg	Mg	Mg	Mg	Mg	Mg	Mg	Mg	Mg
		1-2	3-4	1-2	3-4	1-2	3-4	1-2	3-4	1-2	3-4
1	Peninjauan pustaka	X									
2	Persiapan pengumpulan data		X								
3	Pengumpulan data dan observasi			X	X						
4	Pengolahan data					X	X				
5	Analisis dan interpretasi Hasil							X	X	X	
6	Pembuatan Laporan penelitian									X	X
7	Presentasi Hasil penelitian										X

## BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN

### V.1 Profil Responden

Berikut adalah profil responden dalam penelitian ini.

Tabel V.1

Profil responden berdasarkan posisi/jabatan dalam institusi

JABATAN	
Dosen	9
Staff	4
Pekarya	39
<b>Total</b>	<b>52</b>

Tabel V.2

Profil responden berdasarkan status pernikahan

STATUS	
Menikah	9
Belum menikah	43
<b>Total</b>	<b>52</b>

Tabel V.3

Profil responden berdasarkan Usia

USIA	
20 - 25 tahun	21
26 - 30 tahun	31
<b>Total</b>	<b>52</b>

Tabel V.3

Profil responden berdasarkan lama bekerja

LAMA BEKERJA	
≤ 5 tahun	46
> 5 tahun	6
<b>Total</b>	<b>52</b>

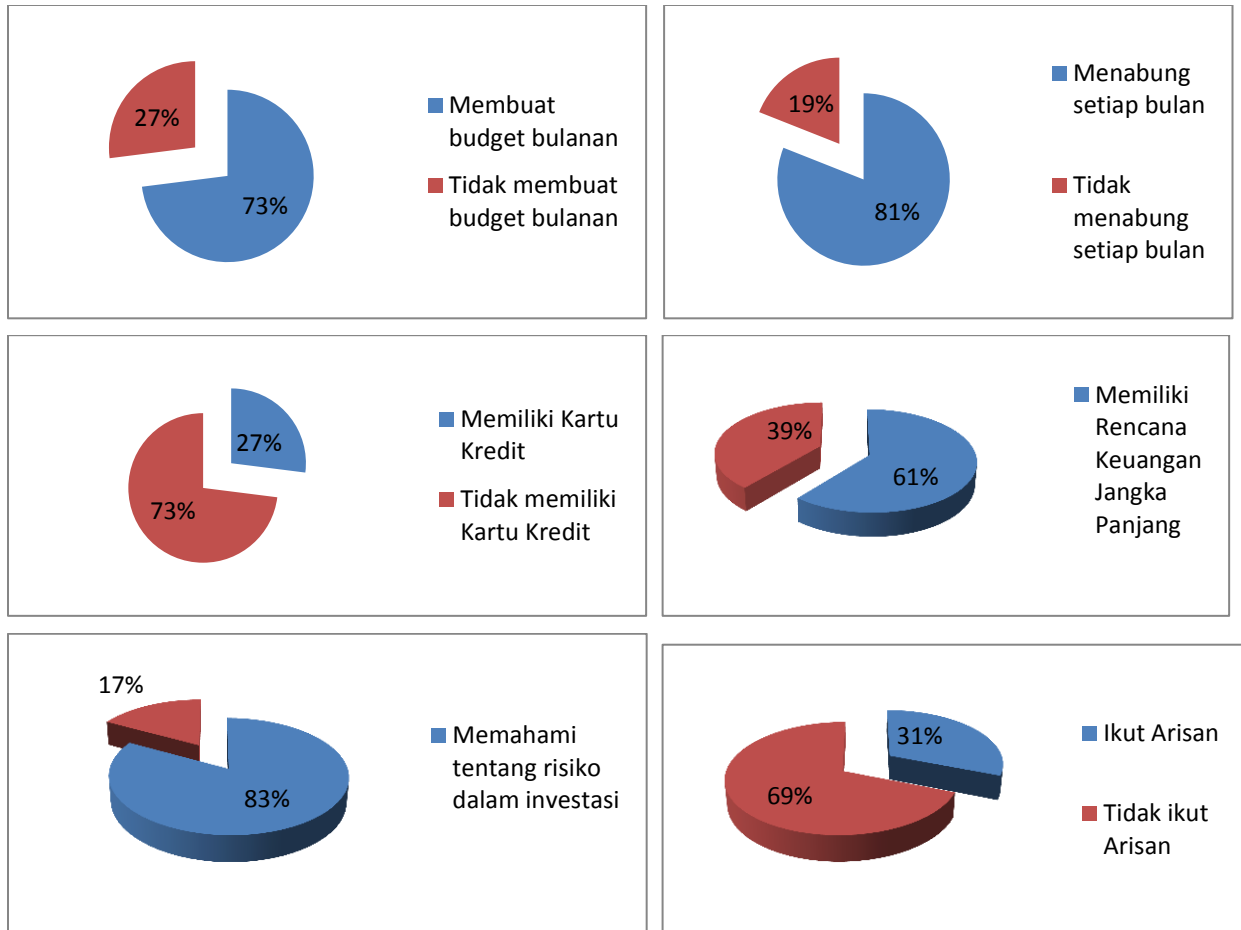
## **V.2. Kondisi financial literacy dari karyawan institusi pendidikan swasta X di Bandung**

Dari hasil survey mengenai pengetahuan terhadap produk keuangan dan kesadaran keuangan diperoleh hasil sebanyak 73% responden membuat budget keuangan bulanan dan sebanyak 81% responden menabung setiap bulan dengan kisaran dana sebesar Rp.200.000 sampai dengan Rp.2.500.000 setiap bulan. Kepemilikan akan uang plastik yaitu kartu kredit yaitu hanya sebesar 27% responden yang memiliki kartu kredit untuk jenis gold,silver dan visa. Sedangkan untuk Bank penerbit yaitu ANZ, Bank Mandiri,Bank Mega, BCA,BII,CIMB Niaga dan OCBC NISP. Tujuan Kepemilikan akan kartu kredit ini digunakan untuk pembelian barang elektronik, gadget, pembelian melalui toko online,pembelian tiket, pembayaran Asuransi, pembelian makanan/hiburan/buku.

Dari hasil penelitian ini juga diperoleh informasi bahwa sekitar 61% responden sudah mempunyai rencana keuangan jangka panjang seperti pendidikan,investasi, pensiun, membeli rumah/mobil,dan membuka bisnis. Sedangkan investasi yang sudah dimiliki responden meliputi tanah,emas,reksadana, tabungan berjangka, asuransi kesehatan,saham, investasi mata uang,dan barang antik.

Sedangkan untuk pemahaman mengenai risiko, sebanyak 83% responden mengetahui adanya risiko dalam berinvestasi yaitu harga jual turun,suku bunga turun,kepailitan, investasi bodong,fluktuasi nilai tukar uang, kondisi perekonomian, bencana alam. Sedangkan sebanyak 82% responden menyatakan bahwa dalam berinvestasi diperlukan keahlian, seperti pengetahuan tentang investasi,manajemen keuangan, manajemen risiko,akuntansi, memprediksi keadaan pasar,membaca peluang investasi,jenis investasi,spekulasi dan komunikasi serta negosiasi.

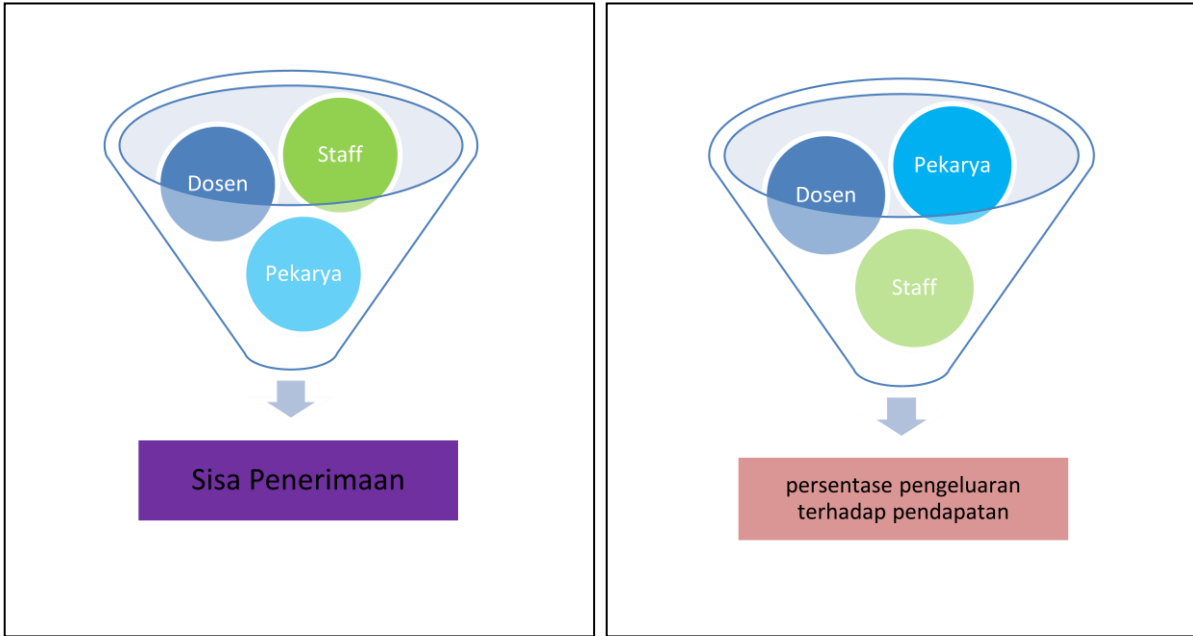
Maraknya tawaran arisan akhir-akhir ini ternyata hanya sebesar 31% responden yang mengikuti kegiatan arisan,seperti arisan karyawan,arisan keluarga,arisan lebaran dan arisan lingkungan. Sebagian besar responden yang mengikuti arisan hanya mengikuti 1 arisan dengan setoran antara Rp.8000 sampai dengan Rp.800.000.



### V.3. Posisi Keuangan

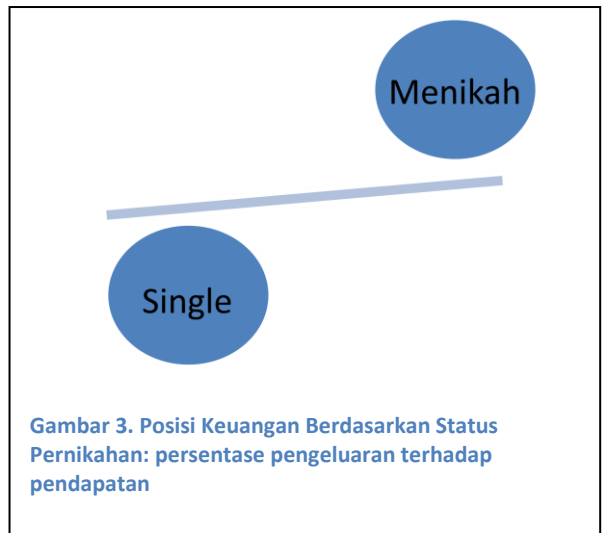
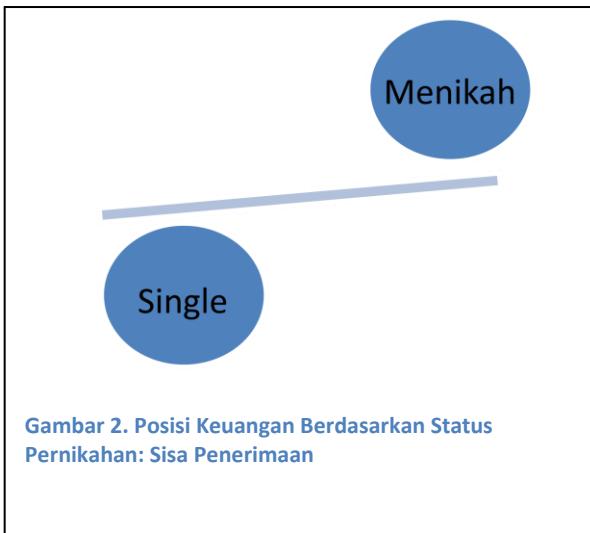
Analisa berdasarkan rata-rata penerimaan dan pengeluaran tahunan responden diperoleh informasi mengenai posisi keuangan responden sebagai berikut:

Dalam penelitian dimana responden terdiri dari staf,pekerja dan dosen.Staff memiliki sisa penerimaan yang lebih banyak dibandingkan dosen, walaupun jumlah penerimaan dosen terlihat lebih tinggi dibandingkan staff,Pekarya memiliki persentase pengeluaran terhadap pendapatan yang tertinggi dibandingkan dosen dan staff. Staff memiliki sisa penerimaan yang lebih banyak yang bisa digunakan untuk menabung atau investasi dan ini bisa dilihat pula dari persentase pengeluaran terhadap pendapatan yang paling rendah dibandingkan dosen dan pekerja. Sedangkan pada pekerja, level pengeluaran terhadap pendapatan paling tinggi, 12.6% lebih tinggi dibandingkan level staff dan 17% lebih rendah dibandingkan level dosen.

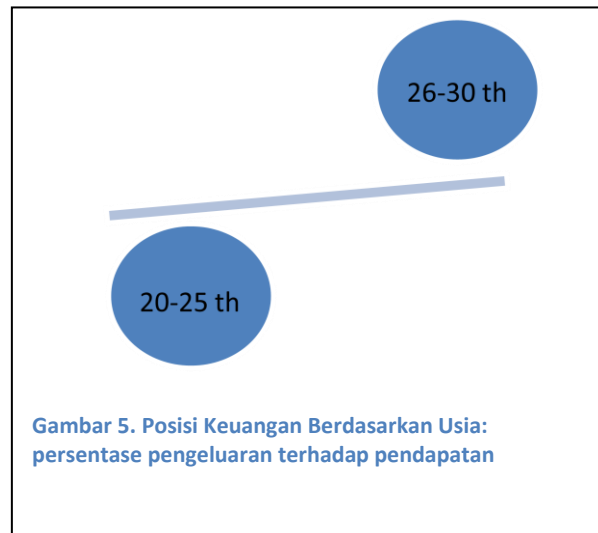
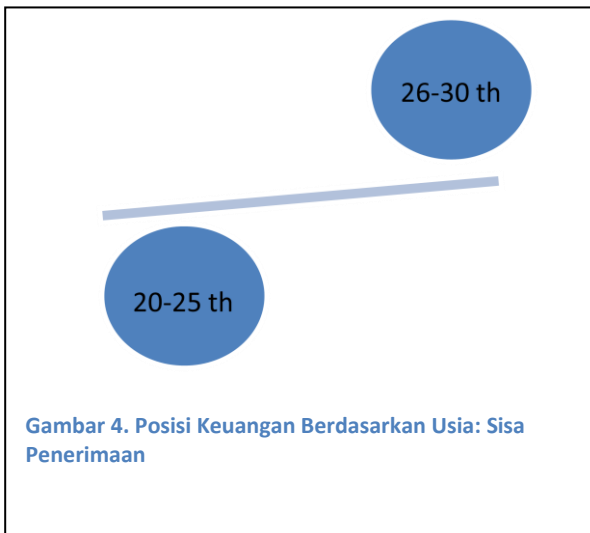


Gambar 1. Posisi Keuangan Berdasarkan Posisi /Jabatan

Jika dilihat dari status perkawinan, posisi keuangan responden menunjukkan bahwa Karyawan dengan status menikah memiliki lebih banyak sisa penerimaan dibandingkan dengan yang belum menikah, Karyawan dengan status menikah memiliki persentase pengeluaran terhadap pendapatan yang tertinggi dibandingkan dengan yang belum menikah. Korelasinya: masih terbilang wajar, karena pendapatan lebih tinggi dengan status menikah (gabungan pendapatan suami & istri) sehingga selisih penerimaan bisa lebih tinggi. Karyawan dengan status menikah lebih banyak kebutuhan sehingga pengeluaran lebih tinggi.



Karyawan dengan batasan usia 26 - 30 tahun memiliki sisa penerimaan yang lebih banyak dibandingkan usia 20-25 tahun. Karyawan dengan batas usia 26 - 30 tahun memiliki persentase pengeluaran terhadap pendapatan yang tertinggi. Korelasinya: masih terbilang wajar, karena karyawan dengan usia diatas 25 tahun memiliki jumlah pendapatan yang lebih tinggi (bisa karena pengaruh posisi jabatan) dan karena semakin banyak kebutuhan dengan bertambahnya usia (bisa karena pengaruh status menikah).



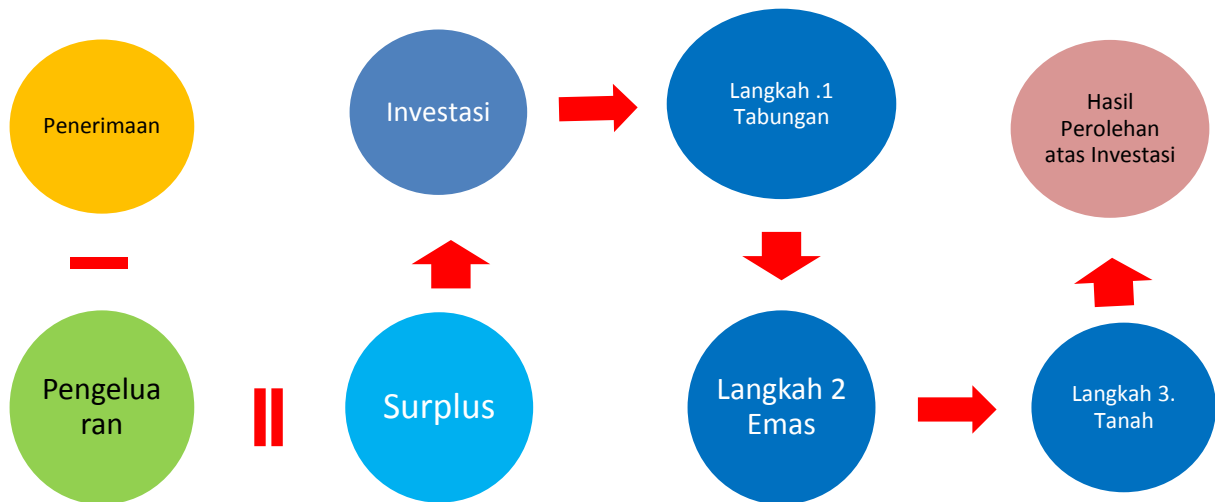
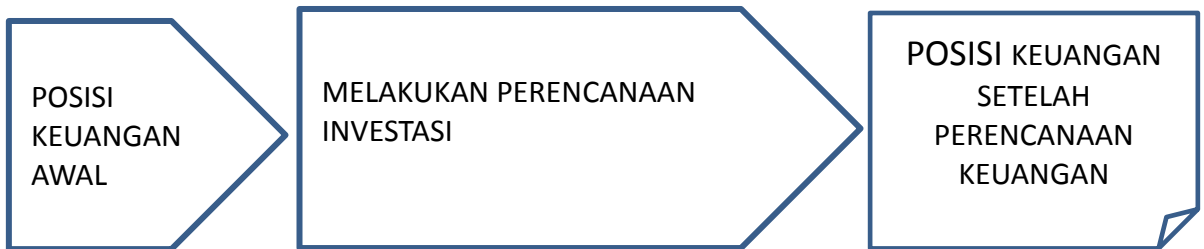
Sedangkan dari lama bekerja, Karyawan dengan lama bekerja diatas 5 tahun memiliki lebih banyak sisa penerimaan, Karyawan dengan lama bekerja  $\leq 5$  tahun memiliki persentase pengeluaran terhadap pendapatan yang lebih tinggi. Korelasinya: wajar, bila dilihat dari segi lama kerja karyawan (didas 5 tahun memiliki lebih banyak pendapatannya), Namun korelasi berkebalikan, bila dilihat dari segi % pengeluaran, karena karyawan dengan lama kerja dibawah 5 tahun justru rata-rata tingkat pengeluarannya lebih besar.





Jika dianalisa dari penghasilan dan pengeluaran termasuk membayar cicilan/angsuran, secara keseluruhan, responden memiliki posisi keuangan yang surplus setiap tahunnya. Dimana sebanyak 48% responden memiliki cicilan/angsuran setiap bulannya. Dengan kisaran angsuran sebesar Rp.300.000 sampai dengan Rp. 6.500.000.

#### V.4. simulasi perencanaan keuangan untuk menghadapi masa pensiun



Dari hasil simulasi yang telah dilakukan kepada seluruh responden, diperoleh hasil bahwa, apabila mereka melakukan investasi secara rutin dan disiplin, maka dalam jangka panjang khususnya menjelang pensiun, hampir seluruh responden sudah dapat menikmati hasilnya yaitu memiliki asset berupa emas dan tanah.

## **BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **VI.1 Kesimpulan**

1. Kesadaran keuangan dari responden, sudah cukup baik dan menyadari akan pentingnya membuat perencanaan dan memiliki kebiasaan pengaturan keuangan yang baik.
2. Karyawan dengan usia di bawah 30 tahun sudah membuat perencanaan keuangan dan mengetahui akan risiko dari investasi.
3. Karyawan dengan posisi staff memiliki pengelolaan keuangan yang lebih baik.
4. Posisi Keuangan Awal: Hampir seluruh responden tidak memiliki tanah/rumah/emas. Hanya 3 responden yang memiliki Aset berupa tanah dan rumah. Sebanyak 81% responden memiliki aset berupa tabungan dan deposito.
5. Posisi Keuangan Akhir: 98% responden bisa memiliki tanah. Total asset yang dimiliki sampai dengan 10 tahun mendatang berkisar antara Rp.60 juta-1.9M

### **VI.2 Saran**

1. Para karyawan harus selalu mempelajari berbagai kesempatan investasi, baik dengan mempelajari tawaran investasi maupun dengan mengikuti seminar investasi dan sejenisnya.
2. Para karyawan harus selalu waspada agar tidak terlena dengan berbagai tawaran investasi yang barangkali cenderung bodong.
3. Para karyawan sebaiknya selalu mempertimbangkan dampak finansial atas setiap pengeluaran terutama dalam jumlah yang besar. Contoh: apakah membuat perayaan ulang tahun anak perlu atau tidak perlu dilakukan. Apakah perlu membuat pesta pernikahan secara besar besaran atau cukup hanya dalam lingkungan keluarga.

## DAFTAR PUSTAKA

Budisantoso,Indrasto,Gunanto,2002, Cara Gampang Mengelola Keuangan Pribadi dan Keluarga,PT.Gramedia Pustaka Utama,Jakarta

Bodie,Zvi,Alex Kane&Alan J.Marcus,2009, *Investments*, 8 th Edition, McGraw-Hill International Edition

Sundjaja,Ridwan S& Inge Barlian & Dharma Putra Sundjaja.(2013). *Manajemen Keuangan I*.Bandung. Literata lintas Media.

Kapoor,J.R.,L.R.Dlabay, dan R.J.Hughes,2001,*Personal Finance*, Six Edition,Mc.GrawHill Book,Co.,Singapore.

Kapoor,J.R.,L.R.Dlabay, dan R.J.Hughes,2004,*Personal Finance*, Seventh Edition,Mc.GrawHill Book,Co.,New York.

Liman ,N., & L.P.Hananto ,2009,*Financial Planning Determination of Retirement Fund For Indonesian People: The Significant of Expense Ratio*,*Journal of Applied Finance and Accounting*, 247.

Navickas, M ,Tadas G dan Emilia K, 2013, *Influence on Financial Literacy on Management of Personal Finances in A Young Households*, Lithuania

[www.bisnis.news.viva.co.id](http://www.bisnis.news.viva.co.id)

[www.infobanknews.com](http://www.infobanknews.com)

[www.bisniskeuangan.kompas.com](http://www.bisniskeuangan.kompas.com)

# Lampiran

Microsoft Excel (Product Activation Failed)

VERSI 2 - ASUMSI HARGA EMAS & TANAH BERFLUKTUASI

PENERIMAAN & PENGELUARAN			
KETERANGAN	Bulan Rp	Tahun Rp	Kapdis/Me Frekuensi
<b>PENERIMAAN</b>			
<b>Penerimaan Utama:</b>			
1 Samsi	3,000,000	1,000,000	12
2 Izzi	3,000,000	1,000,000	12
3 Unsur (sudah pajak)	300,000	-	12
<b>Penerimaan Lain-lain:</b>			
4 Uang sewa/kontrak	-	-	12
5 lain-lain	-	-	12
<b>PENGELUARAN</b>			
<b>Pengeluaran tetap:</b>			
6 Pangan	1,500,000	-	12
7 Paksiwa	200,000	-	12
8 Transportasi	400,000	-	12
9 Listrik, air, gas, air PDAM	100,000	-	12
10 Biaya telekomunikasi (HP)	100,000	-	12
11 Sewa tempat tinggal	150,000	-	12
12 Uang sekolah dan biaya anak	-	-	12
13 Biaya pendidikan suami-istri	-	-	12
14 Biaya kesehatan	200,000	-	12
15 Tanggungan biaya calon anak	200,000	-	12
16 Hiburan	50,000	-	12
17 Perawatan & perbaikan rumah	20,000	-	12
18 Perawatan & perbaikan kendaraan	100,000	-	12
19 Biaya perawatan & perbaikan rumah (Kumuh dan sanitasi/kubur-rumah dll)	100,000	-	12
20 Kebutuhan	200,000	-	12
21 Aset/aktiva	400,000	-	12
<b>Pengeluaran tidak tetap:</b>			
22 Kredit rumah	-	-	12
23 Kredit mobil	-	-	12
24 Kredit motor	-	-	12
25 Kredit gadget	-	-	12
26 Ujibahan Kartu Kredit	-	-	12
27 Pinjaman Koperasi	-	-	12
28 Pinjaman ke Utang	-	-	12
29 Pinjaman ke pihak lain	700,000	-	12
30 Pinjaman ke bank	-	-	12

POSISI KEUANGAN (TAHUN KE-0)			
AKTIVA	Rp	PASIVA	Rp
<b>Aktiva lancar</b>		<b>Kewajiban</b>	
Uang Tunai	500,000	Sisa Angsuran Berjangka	-
Tabungan & Deposito	10,000,000	Kredit Pemok	-
Sewa	-	Kredit Mobil	-
<b>Total Aktiva lancar</b>	<b>10,500,000</b>	Kredit Motor	-
<b>Aktiva Tidak lancar</b>		Kredit gadget	-
Banah	-	Kredit lainnya	-
Tanah kosong	40,000,000	Tugasan Kartu Kredit	-
Liquidasi	-	Sisa Pinjaman Koperasi	-
Mobil	5,000,000	Sisa Pinjaman ke Utang	-
Motor	-	Sisa Pinjaman ke pihak lain	25,000,000
Banana/Elektronik	-	Sisa pinjaman bank	-
Komputer/Laptop	1,000,000	<b>Total Kewajiban</b>	<b>25,000,000</b>
Handphone	1,000,000		
TV	400,000		
Alat Elektronik Rumah Tangga	300,000	<b>Modal Sendiri</b>	<b>34,200,000</b>
Kartu lain	1,000,000		
<b>Total Aktiva tidak lancar</b>	<b>48,700,000</b>		
<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>59,200,000</b>	<b>TOTAL PASIVA</b>	<b>59,200,000</b>

ANGSURAN PINJAMAN			
Jenis	Angsuran/Bulan	Angsuran/Tahun	
Kredit Rumah	-	-	-
Kredit Mobil	-	-	-
Kredit Motor	-	-	-
Kredit gadget	-	-	-
Tugasan Kartu Kredit	-	-	-
Sisa Pinjaman Koperasi	-	-	-
Sisa Pinjaman ke Utang	-	-	-
Sisa Pinjaman ke pihak lain	700,000	1,400,000	-
Sisa pinjaman bank	-	-	-
<b>Total</b>	<b>700,000</b>	<b>1,400,000</b>	

Microsoft Excel (Product Activation Failed)

ASUMSI YANG DIGUNAKAN UNTUK PROYEKSI

KETERANGAN	JUMLAH	SATUAN
Harga 1 gram emas	500,000	logram
Minimum emas untuk beli tanah	100	gr emas
Minimum tabungan untuk beli emas	5,000,000	rupiah
Jumlah pembelian emas dibayar langsung	10	gr emas
Harga tanah per meter persegi	800,000	rupiah
Kontribusi pemukiman	10%	per tahun
Kontribusi pengaliran rutin	0%	per tahun

KEPUTUSAN INVESTASI			
Pembelian emas	Tidak		
Pembelian tanah	Tidak		

PROYEKSI FLUKTUASI NILAI EMAS					
TAHUN	% Δ HARGA BELI	Nilai Beli (Rp)	% Δ HARGA JUAL	Nilai Jual 1 (Rp)	Nilai Jual 2 (Rp)
1	100%	500,000	-	433,000	500,000
2	5%	525,000	-0.20%	523,950	500,000
3	5%	550,000	-0.20%	543,900	500,000
4	5%	575,000	-0.20%	573,850	500,000
5	5%	600,000	-0.20%	588,800	500,000
6	5%	625,000	-0.20%	623,750	500,000
7	5%	650,000	-0.20%	644,700	500,000
8	5%	675,000	-0.20%	673,650	500,000
9	5%	700,000	-0.20%	688,600	500,000
10	5%	725,000	-0.20%	723,550	500,000

PROYEKSI FLUKTUASI NILAI TANAH			
TAHUN	% Δ HARGA BELI	Nilai Beli (Rp)	Nilai Jual (Rp)
1	100%	800,000	-
2	5%	840,000	836,000
3	5%	880,000	874,000
4	5%	920,000	914,000
5	5%	960,000	956,000
6	5%	1,000,000	998,000
7	5%	1,040,000	1,042,000
8	5%	1,080,000	1,088,000
9	5%	1,120,000	1,136,000
10	5%	1,160,000	1,186,000

Microsoft Excel (Product Activation Failed)

File Home Insert Page Layout Formulas Data Review View

Clipboard Font Alignment Number Styles Cells Editing

D21 =DATA!I24\*DATA!K24

LAPORAN PENERIMAAN & PENGELUARAN		TAHUN 1	TAHUN 2	TAHUN 3	TAHUN 4	TAHUN 5	TAHUN 6	TAHUN 7	TAHUN 8	TAHUN 9	TAHUN 10	
<b>PENERIMAAN</b>												
<b>Penerimaan Utama:</b>												
1	Suami	Gaji	36,000,000	39,800,000	43,560,000	47,316,000	52,707,600	57,978,360	63,776,196	70,153,816	77,169,197	84,886,117
		THR	5,000,000	5,500,000	6,050,000	6,655,000	7,320,500	8,052,550	8,857,805	9,743,586	10,717,944	11,789,738
		Bonus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Istri	Gaji	36,000,000	39,800,000	43,560,000	47,316,000	52,707,600	57,978,360	63,776,196	70,153,816	77,169,197	84,886,117
		THR	4,000,000	4,400,000	4,840,000	5,324,000	5,856,400	6,442,040	7,086,244	7,794,868	8,574,355	9,431,791
		Bonus	1,000,000	1,100,000	1,210,000	1,331,000	1,464,100	1,610,510	1,771,561	1,948,717	2,143,589	2,357,948
3	Usaha (sesudah pajak)		3,600,000	3,960,000	4,356,000	4,791,600	5,270,760	5,797,836	6,377,620	7,015,362	7,716,520	8,486,612
<b>Penerimaan Lain-lain:</b>												
4	Uang sewakontrak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	lain-lain		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Total Penerimaan</b>			<b>85,600,000</b>	<b>94,160,000</b>	<b>103,576,000</b>	<b>113,933,600</b>	<b>125,326,960</b>	<b>137,859,656</b>	<b>151,645,622</b>	<b>166,810,184</b>	<b>183,491,202</b>	<b>201,840,322</b>
<b>PENGELUARAN</b>												
<b>Pengeluaran rutin:</b>												
6	Pangan		19,000,000	19,440,000	20,995,200	22,674,816	24,488,801	26,447,905	28,563,738	30,848,837	33,316,744	35,982,083
7	Pakaian		2,400,000	2,592,000	2,793,360	3,023,309	3,285,174	3,526,387	3,808,498	4,113,178	4,442,233	4,797,611
8	Transportasi		1,200,000	1,296,000	1,393,680	1,511,654	1,632,587	1,763,194	1,904,249	2,056,589	2,221,116	2,398,806
9	Listrik, telepon, PAM		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Biaya telekomunikasi (HP)		1,200,000	1,296,000	1,393,680	1,511,654	1,632,587	1,763,194	1,904,249	2,056,589	2,221,116	2,398,806
11	Sewa tempat tinggal		9,000,000	9,720,000	10,437,600	11,337,408	12,244,401	13,223,953	14,281,863	15,424,418	16,658,372	17,991,042
12	Uang sekolah dan saku anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Biaya pendidikan suami-istri		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Biaya kesehatan		2,400,000	2,592,000	2,793,360	3,023,309	3,285,174	3,526,387	3,808,498	4,113,178	4,442,233	4,797,611
15	Tanggungjawab biaya selain anak		2,400,000	2,592,000	2,793,360	3,023,309	3,285,174	3,526,387	3,808,498	4,113,178	4,442,233	4,797,611
16	Hiburan		600,000	648,000	699,840	755,827	816,293	881,597	952,125	1,026,295	1,104,558	1,193,403
17	Perawatan & perbaikan rumah		240,000	259,200	279,336	302,331	326,517	352,639	380,650	411,316	444,223	479,761
18	Perawatan & perbaikan kendaraan		8,400,000	9,072,000	9,797,760	10,581,581	11,428,107	12,342,356	13,329,744	14,396,124	15,547,814	16,791,839
19	Gaji pegawai & pembantu		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Iuran (Keamanan, kebersihan dll)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	a) Kesehatan		3,600,000	3,600,000	3,600,000	3,600,000	3,600,000	3,600,000	3,600,000	3,600,000	3,600,000	3,600,000
22	b) Kesehatan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	c) Pendidikan		4,800,000	4,800,000	4,800,000	4,800,000	4,800,000	4,800,000	4,800,000	4,800,000	4,800,000	4,800,000
24	d) Asuransi lainnya (sebutkan)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Pengeluaran tidak rutin:</b>												
25	d) Asuransi lainnya (sebutkan)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	a) Kredit rumah		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	b) Kredit mobil		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	c) Kredit motor		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	d) Kredit gadget		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	e) Tagihan Kartu Kredit		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	f) Pinjaman Koperasi		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	g) Pinjaman ke Unpar		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	h) Pinjaman ke pihak lain		8,400,000	8,400,000	8,200,000	-	-	-	-	-	-	-
34	i) Pinjaman ke bank		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Total Pengeluaran</b>			<b>62,640,000</b>	<b>66,307,200</b>	<b>70,067,776</b>	<b>76,145,198</b>	<b>70,764,814</b>	<b>75,753,999</b>	<b>81,142,319</b>	<b>86,961,704</b>	<b>93,246,641</b>	<b>100,034,372</b>
<b>Selisih Penerimaan &amp; Pengeluaran</b>			<b>22,960,000</b>	<b>27,852,800</b>	<b>33,508,224</b>	<b>47,788,402</b>	<b>54,562,146</b>	<b>62,105,657</b>	<b>70,503,303</b>	<b>79,848,479</b>	<b>90,244,561</b>	<b>101,805,950</b>

Ready | Average: 11,263,414 | Count: 493 | Sum: 4,865,794,969 | 64%

Microsoft Excel (Product Activation Failed)

File Home Insert Page Layout Formulas Data Review View

Clipboard Font Alignment Number Styles Cells Editing

D21 =DATA!I24\*DATA!K24

37	d) Asuransi lainnya (sebutkan)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Pengeluaran tidak rutin:</b>												
38	a) Kredit rumah		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
39	b) Kredit mobil		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
40	c) Kredit motor		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
41	d) Kredit gadget		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
42	e) Tagihan Kartu Kredit		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
43	f) Pinjaman Koperasi		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
44	g) Pinjaman ke Unpar		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
45	h) Pinjaman ke pihak lain		8,400,000	8,400,000	8,200,000	-	-	-	-	-	-	-
46	i) Pinjaman ke bank		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Total Pengeluaran</b>			<b>62,640,000</b>	<b>66,307,200</b>	<b>70,067,776</b>	<b>76,145,198</b>	<b>70,764,814</b>	<b>75,753,999</b>	<b>81,142,319</b>	<b>86,961,704</b>	<b>93,246,641</b>	<b>100,034,372</b>
<b>Selisih Penerimaan &amp; Pengeluaran</b>			<b>22,960,000</b>	<b>27,852,800</b>	<b>33,508,224</b>	<b>47,788,402</b>	<b>54,562,146</b>	<b>62,105,657</b>	<b>70,503,303</b>	<b>79,848,479</b>	<b>90,244,561</b>	<b>101,805,950</b>

Ready | Average: 11,263,414 | Count: 493 | Sum: 4,865,794,969 | 64%

Microsoft Excel (Product Activation Failed)

File Home Insert Page Layout Formulas Data Review View

Clipboard Copy Paste Format Painter Font Alignment Number Conditional Formatting Styles Cells Insert Delete Format AutoSum Fill Sort & Find & Filter Select Clear

C20

### SELISIH PENERIMAAN & ANGSURAN HUTANG (per bulan)

<b>TOTAL PENERIMAAN</b>	Rp	
Gaji swamubulan	3.000.000	
Gaji Itribulan	3.000.000	
Penerimaan usaha	300.000	
<b>Total</b>	6.300.000	

→ **SURPLUS 5.600.000**

<b>TOTAL CICILAN/BULAN</b>	Rp	
Cicilan (termasuk bunga)	700.000	
<b>Total</b>	700.000	

\*Contoh apabila penerimaan > angsuran yang harus dibayar per bulan

### PERIODE PELUNASAN PINJAMAN

TAHUN	KREDIT RUMAH	SALDO	KREDIT MOBIL	SALDO	KREDIT MOTOR	SALDO	KREDIT GADGET	SALDO	PROGRAM KARTU	SALDO
1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

TAHUN	ANGSURAN PINJAMAN	SALDO PINJAMAN	ANGSURAN PINJAMAN LUNAR	SALDO PINJAMAN	ANGSURAN	SALDO PINJAMAN	ANGSURAN	SALDO PINJAMAN
1	-	-	-	-	8.400.000	25.000.000	-	-
2	-	-	-	-	8.400.000	16.600.000	-	-
3	-	-	-	-	8.400.000	8.200.000	-	-
4	-	-	-	-	8.400.000	-	-	-
5	-	-	-	-	8.400.000	-	-	-
6	-	-	-	-	8.400.000	-	-	-
7	-	-	-	-	8.400.000	-	-	-
8	-	-	-	-	8.400.000	-	-	-
9	-	-	-	-	8.400.000	-	-	-
10	-	-	-	-	8.400.000	-	-	-
11	-	-	-	-	8.400.000	-	-	-

\*Saldo pinjaman merupakan saldo awal tahun

Ready (1133 unread) - ve... UNPAR Central A... mikrotik hotspot... Microsoft Excel (P... 2015 penelitian 1:14 PM 11/24/2015

Microsoft Excel (Product Activation Failed)

File Home Insert Page Layout Formulas Data Review View

Clipboard Copy Paste Format Painter Font Alignment Number Conditional Formatting Styles Cells Insert Delete Format AutoSum Fill Sort & Find & Filter Select Clear

I4 BELI

### PERENCANAAN INVESTASI RESPONDEN PER TAHUN

SETORAN	TABUNGAN (Rp)			EMAS (Gram)				TANAH (m <sup>2</sup> )				NILAI PER PERIODE								
	SALDO SETELAH SETORAN	TERPAKAI UNTUK BELI EMAS	TAMBAHAN UNTUK BELI TANAH	SALDO AKHIR	AWAL	BELI	NILAI BELI	JUAL	NILAI JUAL	SALDO AKHIR	NILAI SALDO AKHIR	AWAL	BELI	NILAI BELI	SALDO AKHIR	NILAI SALDO AKHIR	SISA SALDO TABUNGAN	EMAS	TANAH	NILAI TOTAL
1	22.960.000	22.960.000	-	22.960.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	22.960.000	-	-	22.960.000
2	27.852.800	50.812.800	-	50.812.800	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	50.812.800	-	-	50.812.800
3	33.938.224	84.321.024	-	84.321.024	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	84.321.024	-	-	84.321.024
4	47.788.402	132.109.426	-	132.109.426	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	132.109.426	-	-	132.109.426
5	54.562.146	186.671.572	-	186.671.572	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	186.671.572	-	-	186.671.572
6	62.105.657	248.777.229	-	248.777.229	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	248.777.229	-	-	248.777.229
7	70.503.303	319.280.532	-	319.280.532	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	319.280.532	-	-	319.280.532
8	79.848.479	399.129.011	-	399.129.011	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	399.129.011	-	-	399.129.011
9	90.244.561	489.373.572	-	489.373.572	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	489.373.572	-	-	489.373.572
10	101.805.350	591.179.522	-	591.179.522	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	591.179.522	-	-	591.179.522

Ready (1132 unread) - ve... UNPAR Central A... mikrotik hotspot... Microsoft Excel (P... Seminar Keuanga... 2015 penelitian 1:39 PM 11/24/2015

untuk print screen - Microsoft Excel (Product Activation Failed)

	TAHUN 0	TAHUN 1	TAHUN 2	TAHUN 3	TAHUN 4	TAHUN 5	TAHUN 6	TAHUN 7	TAHUN 8	TAHUN 9	TAHUN 10
<b>Aktiva Lancar</b>											
Uang Tunai	500,000	500,000	500,000	500,000	500,000	500,000	500,000	500,000	500,000	500,000	500,000
Tabungan dan Deposito	10,000,000	32,360,000	60,812,800	94,321,024	142,109,426	196,671,572	258,777,229	328,280,532	408,129,011	499,373,572	601,179,522
Emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Total Aktiva lancar</b>	<b>10,500,000</b>	<b>33,460,000</b>	<b>61,312,800</b>	<b>94,821,024</b>	<b>142,609,426</b>	<b>197,171,572</b>	<b>259,277,229</b>	<b>329,780,532</b>	<b>409,629,011</b>	<b>499,873,572</b>	<b>601,679,522</b>
<b>Aktiva Tidak Lancar</b>											
Rumah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Perak kosong	40,000,000	40,000,000	40,000,000	40,000,000	40,000,000	40,000,000	40,000,000	40,000,000	40,000,000	40,000,000	40,000,000
Kendaraan:											
Motor	5,000,000	5,000,000	5,000,000	5,000,000	5,000,000	5,000,000	5,000,000	5,000,000	5,000,000	5,000,000	5,000,000
Mobil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Barang Elektronik:											
Komputer/Laptop	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000
Handphone	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000
TV	400,000	400,000	400,000	400,000	400,000	400,000	400,000	400,000	400,000	400,000	400,000
Alat Elektronik Rumah Tangga	300,000	300,000	300,000	300,000	300,000	300,000	300,000	300,000	300,000	300,000	300,000
harta lain	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000
<b>Total Aktiva tidak lancar</b>	<b>48,700,000</b>	<b>48,700,000</b>	<b>48,700,000</b>	<b>48,700,000</b>	<b>48,700,000</b>	<b>48,700,000</b>	<b>48,700,000</b>	<b>48,700,000</b>	<b>48,700,000</b>	<b>48,700,000</b>	<b>48,700,000</b>
<b>Total Aktiva</b>	<b>59,200,000</b>	<b>82,160,000</b>	<b>110,012,800</b>	<b>143,521,024</b>	<b>191,309,426</b>	<b>245,871,572</b>	<b>307,977,229</b>	<b>378,480,532</b>	<b>458,329,011</b>	<b>548,573,572</b>	<b>650,379,522</b>
<b>Kewajiban:</b>											
Sisa Anggaran Berjalan:											
Kredit Rumah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kredit Mobil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kredit Motor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kredit gadget	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kredit lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan Kartu Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sisa Pinjaman Koperasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sisa Pinjaman ke Unpar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sisa Pinjaman ke pihak lain	25,000,000	16,600,000	8,200,000	-	-	-	-	-	-	-	-
Sisa pinjaman bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Total Kewajiban</b>	<b>25,000,000</b>	<b>16,600,000</b>	<b>8,200,000</b>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Modal Sendiri</b>	<b>34,200,000</b>	<b>65,560,000</b>	<b>101,812,800</b>	<b>143,521,024</b>	<b>191,309,426</b>	<b>245,871,572</b>	<b>307,977,229</b>	<b>378,480,532</b>	<b>458,329,011</b>	<b>548,573,572</b>	<b>650,379,522</b>
<b>Total Pasiva</b>	<b>59,200,000</b>	<b>82,160,000</b>	<b>110,012,800</b>	<b>143,521,024</b>	<b>191,309,426</b>	<b>245,871,572</b>	<b>307,977,229</b>	<b>378,480,532</b>	<b>458,329,011</b>	<b>548,573,572</b>	<b>650,379,522</b>